**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang ini, Internet yang telah menjadi bagian aktivitas masyarakat masa kini,telah mengubah beberapa segi dari masyarakat, baik itu dalam pekerjaan, bermain dan bagaimana mereka berhubungan dengan pemerintah (Harasim 1993, 12). Perubahan ini tentu saja juga berimplikasi dalam sektor pendidikan, kerena pendidikan merupakan ruang yang paling peka terhadap sebuah perubahan teknologi informasi dan komunikasi.

Pada prosesnya, sekolah membutuhkan informasi yang mutakhir dan terbaru. Karena itu pendidikan haruslah terus berupaya menyesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan global, tak terkecuali pola pendidikan bagi guru.Ini tentu saja menjadi tantangan bagi para pendidik karena tak dapat di pungkiri bahwa guru merupakan salah satu sumber informasi bagi siswanya. Sehingga segala sesuatu harus dimengerti termasuk urusan teknologi dan harus dipahami bahwa internet hanyalah sebuah alat/sarana, dan penggunaannya tergantung dari sumber daya manusia yang memanfaatkannya termasuk guru.

Memaksimalkan peran dan fungsi internet dalam dunia pendidikan akan membawa dampak yang positif.Sutisna.com mengutip hasil penelitian di Amerika Serikat tentang pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk keperluan pendidikan diketahui memberikan dampak positif (Pavlik 1996, 51). Studi lainnya dilakukan oleh *Center for Applied Special Technology* (CAST), “bahwa pemanfaatan internet sebagai media pendidikan menunjukan hasil positif terhadap hasil belajar peserta didik”.

Surya (2008) dalam Zulkifli (2010: 10), mengungkapkan bahwa ruang kelas di era yang akan datang akan jauh berbeda dengan ruang kelas seperti sekarang ini, yaitu dalam bentuk seperti laboratorium komputer dimana tidak terdapat lagi format anak didik di bangku dan guru berada di depan kelas. Ruang kelas di masa yang akan datang disebut sebagai “*cyber classroom*” atau“ruang kelasmaya”sebagai tempat anak-anak melakukan aktivitas pembelajaran secara individual maupun kelompok dengan pola belajar yang disebut“interactive learning”atau pembelajaran interaktif melalui computer dan internet.

Profesionalisme guru semakin menguat terutama setelah dikeluarkannya UU No. 14/20015 tentang guru dan dosen. Profesionalisme disebut-sebut sebagai salah satu dari empat kompetensi yang harus di miliki oleh guru sesuai dengan PP 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. PP tersebut secara rinci menyebutkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi berupa kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ini penting, karena seorang guru professional, seperti yang diterjemahkan Tilaar (1998) dalam Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional sebagai guru yang dapat membawa dan mengantarkan peserta didiknya mengarungi dunia pengetahuan dan teknologi.

Tantangan pendidik saat ini tentu saja berbeda dengan tantangan pendidik di masa lalu. Perbedaan tantangan ini, tentu saja juga membutuhkan rencana dan metode yang sesuai dengan tantangan zamannya. Sebagai sebuah ruang terbuka, maka internet memungkinkan terjadi transfer pengalaman antara pakar dengan pendidik, pendidik dengan pakar, pakar dengan pakar, maupun pendidik dengan pendidik. Transfer pengalaman ini akan melahirkan sebuah kreatifitas tentang metode mengajar yang sesuai dengan kondisi tempat tugas pendidik.

Salah satu kekuatan internet adalah *power of share*. Internet telah menumbuhkan sikap untuk saling berbagi pengetahuan pengalaman dan ilmu. Inilah membuat internet tumbuh menjadi sebuah dunia pengetahuan yang sangat luas, karena semua orang dapat berkonstribusi untuk membagi ilmu dan pengalamannya kepada orang lain. Itulah sebabnya melalui internet kita dengan mudah mendapatkan berbagai tutorial, bahan bacaan, dan berita terkini.

Salah satu ruang yang paling banyak digunakan untuk akses berbagi adalah *Blog*. Selaian *website*, *Blog* dianggap lebih mudah dan efisien mengingat Blog lebih mudah dalam melakukan *update* dan pembuatannya bahkan walaupun tanpa keahlian menguasai bahasa *Hyper Text Markup Language* (HTML).Blog dapat dikategorikan sebagai *e-learning*, dalam tulisannya Rosenberg (2001: 342), mengungkapkan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan pada bulan 11 september 2012 di SMA Negeri 3 Makassar, diketahui bahwa sekolah tersebut telah memiliki fasilitas belajar yang menunjang seperti penggunaan ruang multimedia dan jaringan *wifi*. Namun selama ini, sekolah tersebut belum memaksimalkan fungsi ruang multimedia seperti penggunaan sarana internet dengan mengunakan jaringan *wifi* mlik sekolah. Cara monoton yang sering digunakan adalah menggunakan buku paket mata pelajaran. Padahal sekolah tersebut cukup potensial menggunakan media pembelajaran yang lebih berkembang seperti pemanfaatan informasi internet mengingat fasilitas sekolah yang memadai.

Akan tetapi banyak terdapat masalah yang menyangkut penggunaan media salah satunya ternyata para siswa menganggap media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang efektif, dimana media yang ditampilkan tidak menarik dan kurang jelas terlihat oleh siswa sehingga membuat siswa sangat kesulitan untuk memahami materi pelajaran dan ini bisa berdampak pada hasil belajar siswa. Jadi, untuk mengatasi kondisi tersebut guru seharusnya menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dan dapat memotivasi siswa untuk belajar khususya dalam pembelajaran biologi . Hal ini yang menyebabkan siswa kurang meminati materi pelajaran biologi karena kurangnya interaksi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas XI IPA.1 masih rendah ini di buktikan dengan adanya nilai siswa rata-rata mencapai 70 yang tentunya masih jauh dari harapan dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 75. Adapun jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sebanyak 10 siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar biologi siswa melalui penggunaan media pembelajaran biologi berbasis *blog* kelas XI IPA SMA Negeri 3 Makassar dengan memilih materi “Sistem Kordinasi”. Pemanfaatan media pembelajaran blog ini dilakukan dengan mengemas materi ajar secara menarik, singkat, padat dan efektif. *Blog* memiliki fasilitas materi dan video animasi flash sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran yang sulit, serta membantu kinerja guru mengajarkan materi yang kompleks. Materi sistem kordinasi pada manusia terpilih sebagai materi yang akan dimodifikasi di dalam *blog* karena pada sistem kordinasi pada manusia terdapat konsep-konsep berupa proses yang abstrak yang dimana dapat dijelaskan dengan mudah melalui gambar, animasi dan video yang tersedia dalam sebuah media pembelajaran berbasis *blog.*

Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini diharapkan pembelajaran dengan menggunakan sebuah *Blog* sebagai media belajar interaktif, misalnya komunitas guru di sekolah yang secara bersama-sama membuat *Blog* yang isinya menyangkut mata pelajaran masing-masing guru. *Blog* tersebut kemudian di akses oleh siswa dengan memberi komentar sehingga terjadi komunikasi dalam sebuah *Blog. Blo*g juga dapat menjadi media untuk mengungkapkan usul, komentar dan pendapat seorang siswa tentang sistem pengajaran yang ada di sekolah, sehingga pihak guru dan sekolah dapat meningkatkan kinerja mereka sesuai yang diharapkan para peserta didik dalam hal ini adalah siswa dan sekolah. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat suatu judul penelitian yaitu: **”Pengaruh Pemanfaatan Media Blog Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pemanfaatan media *blog* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA1 SMA Negeri 3 Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh pemanfaatan media *blog* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA1 SMA Negeri 3 Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi lembaga pendidikan (Universitas Negeri Makassar), khususnya Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu sebagai informasi dalam pengembangan pengetahuan, menjadi bahan informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya melalui pembelajaran dengan menggunakan media *blog*.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media *blog*
4. Manfaat Praktis
5. Bagi siswa

Dengan pemanfaatan media *blog* diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam pelajaran biologi sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

1. Bagi guru

Dapat meningkatkan kreatifitas guru tentang penggunaan media *blog* dalam pembelajaran.

1. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.